

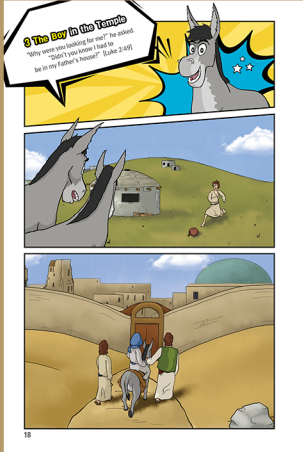


3rd Story

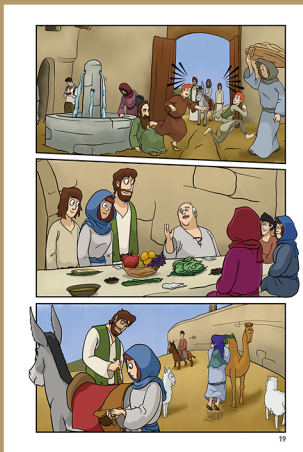
The Boy **in the Temple**

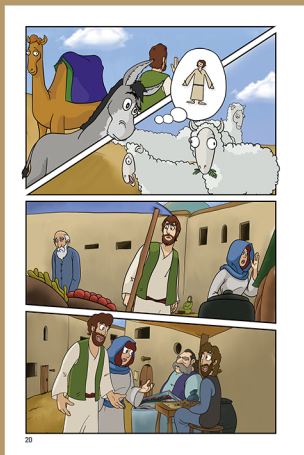
The Boy in the Temple

– 3rd Story –



- Dave si Keledai** Hai anak-anak! Apakah kamu mengingatku?! Aku keledai milik Maria dan Yusuf! Namaku Dave. Akulah yang membawa Maria ke Betlehem saat dia mengandung bayi Yesus. Oh ya. Itu sangat melelahkan, tapi hanya aku yang bisa membantu. Aku membawa semua tas, dan Maria menunggangiku sepanjang perjalanan, bersama Yesus!
- Sonny** Jadi sudah berapa lama itu terjadi, ayah?
- Dave** Ya, Yesus sekarang berusia 14 tahun, Nak. Aku ingat semua itu dengan baik.
- Sonny** Aku sudah mengetahui itu... engkau sudah memberitahuku
- Dave** Benar. Apakah aku pernah memberi tahumu tentang apa yang terjadi dengannya sebelum engkau lahir?
- Sonny** Apa maksudmu Ayah?
- Dave** Ya, engkau tahu bahwa tiga kali setahun kita semua pergi ke Yerusalem untuk berpesta.
- Sonny** ya.
- Dave** Yah, tidak lama sebelum engkau lahir, kami melakukan hal itu. Kami berangkat ke Yerusalem. Saat itu Yesus berusia dua belas tahun, dan Dia memiliki energi yang sama banyaknya dengan yang Dia miliki sekarang. Bahkan mungkin lebih. Dia selalu berlari di sampingku saat kami pergi. Dia tidak ingin naik.
- Sonny** Apa yang spesial dari hal itu?
- Dave** Tunggu, tunggu... Aku bahkan belum sampai ke bagian yang menarik.
- Sonny** Oh... Maaf.
- Dave** Akhirnya, kami sampai di Yerusalem. Kota yang ramai itu bahkan lebih ramai dari biasanya karena semua orang datang untuk berpesta. Yusuf dan Maria bertemu beberapa teman dan pergi untuk berbincang-bincang.
- Orang yang berpesta** Hei, Yusuf ada di sini!
- Kelompok pesta** Yusuf! Maria!
- Orang yang berpesta** Hei, dan Yesus ada di sini juga.





- Dave** Mereka makan dan berbicara dengan orang-orang seperti biasanya, dan setelah pesta selesai, Yusuf dan Maria berangkat untuk pergi bersama sekelompok orang untuk kembali ke Galilea.
- Sonny** Kedengarannya cukup biasa bagiku ayah.
- Dave** Oke, oke... tapi ini bagian yang berbeda. Kami pergi dan melakukan perjalanan sepanjang hari. Kami berada jauh dari Yerusalem, dan di antah berantah. Maria selesai membuat makan malam dan memanggil Yesus, tetapi mereka tidak dapat menemukan-Nya. Kami tidak dapat menemukan-Nya. Dia tidak ada di sana.
- Sonny** Apa maksudmu?
- Dave** Maksudku, Yesus sudah pergi. Ketika aku mendengar orang tua-Nya memanggil nama-Nya, Aku pikir aku harus bangun dan pergi mencari juga. Sementara mereka berkeliling ke semua orang yang bepergian dengan kami, aku berkeliling ke semua hewan yang bersama kami.
- Hai teman-teman, permisi, um ... aku ingin tahu apakah kalian kebetulan melihat seorang anak laki-laki di sekitar sini sendirian.
- Domba** mbek... mbek... mbek.
- Dave** Um...baik.... aku tidak bisa berbicara bahasa domba. Ya, terima kasih atas bantuannya...
- Domba** mbek.... mbek.
- Dave** Halo, Aku ingin tahu apakah Kalian pernah melihat anak hilang berlarian?
- Carmike si unta** engkau berbicara cukup lucu.
- Dave** Permisi?
- Carmike** Aku berkata, caramu berbicara sangat menarik.
- Dave** oke. Baik, karena engkau mengerti maksudku, bisakah engkau menjawab pertanyaanku?
- Carmike** Sangat baik. Ada apa lagi?
- Dave** Apakah engkau melihat Yesus?
- Carmike si unta** Yesus?
- Dave** anak laki-laki.
- Carmike** Ah. Nah, seperti apa dia?
- Dave** Yah, dia pendek. Dia memiliki rambut coklat, dan dia terlihat seperti ibunya.



Carmike Tidak. Saya khawatir saya tidak melihat makhluk yang engkau gambarkan di sekitar sini.

Dave ohh.. terimakasih.

Hmmm... di manakah Yesus berada?

Yusuf dan Maria Yesus! Yesus! Dimanakah engkau?

Dave Maria dan Yusuf tidak dapat menemukan Yesus di mana pun dalam kelompok orang yang bepergian dengan kami. Mereka tidak tahu harus berbuat apa lagi kecuali kembali ke Yerusalem dan berharap dia ada di sana. Jadi, kami meninggalkan kelompok lainnya menuju Galilea dan kembali ke Yerusalem.

Sonny wow. Apakah mereka marah kepada Yesus?

Dave Yah, mereka tidak senang, tapi menurutku mereka tidak marah. Aku belum pernah melihat mereka marah sebelumnya. Bagaimanapun, Begitu kami kembali ke Yerusalem, Yusuf dan Maria ingin kembali ke semua tempat yang pernah mereka kunjungi selama pesta itu. Mereka mencari selama tiga hari penuh! Akhirnya, tempat terakhir yang mereka kunjungi, mereka menemukan Yesus. Dia ada di Bait Tuhan. Dia duduk bersama para guru, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Setiap orang yang mendengarnya takjub. Mereka hampir tidak percaya bahwa anak laki-laki yang begitu muda bisa mengetahui begitu banyak hal.

Maria Yesus! Ya ampun! Ayahmu dan aku telah mencarimu selama sehari-hari! Kami tidak tahu di mana engkau berada!

Yusuf Apa yang telah engkau lakukan? Mengapa engkau tidak memberi tahu kami?

Yesus Mengapa Kalian mencariku? Tidakkah kalian tahu bahwa aku harus berada di rumah Bapaku?

Maria dan Yusuf hah?

Sonny Hah?

Dave Ya, saya sendiri tidak begitu yakin. Maria dan Yusuf tidak mengerti apa yang Yesus maksudkan ketika dia memberi tahu bahwa dia perlu berada di rumah Bapanya. Rumah ayahnya berada di Galilea tempat mereka pergi, tetapi dia sendirian di Yerusalem!

Maria waktunya pulang sekarang, Yesus.

Yesus ya, ibu

Sonny jadi, Dia pergi bersama orangtuanya? Tidak berdebat?

Dave Tidak berdebat. Yesus bergabung dengan orang tuanya, dan bersama-sama, kami berempat melakukan perjalanan kembali ke Galilea. Ketika kami sampai di rumah, Yesus tidak melanggar perintah orang tuanya, dan dia melakukan semua yang diperintahkan.

Sonny waw ! itu luar biasa!

Dave sangat menarik, bukan?

Sonny Aku akan katakan. Apakah dia telah melakukan hal seperti itu sejak kejadian itu?

Dave Tidak. Hanya sekali itu. Dia tahu di sinilah dia harus berada sekarang. Jadi, dia menjadi anak yang berperilaku sangat baik sejak saat itu. Namun, ada sesuatu yang berbeda tentang orang yang mereka panggil, Yesus.

“Dan dia berkata kepada mereka,“ Mengapa kamu mencari Aku? Apakah kamu tidak tahu bahwa Aku harus berada di rumah Bapaku? " Lukas 2:49 ESV